

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis framing. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami makna dan interpretasi di balik teks berita tentang Mas Dhito di *Kediritanggung.co* dan *Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com)*. Analisis framing dipilih karena penelitian ini ingin melihat bagaimana media *online* *Kediritanggung.co* dan *Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com)* membingkai pemberitaan tentang Mas Dhito, dan bagaimana framing tersebut dapat mempengaruhi interpretasi publik terhadap Mas Dhito.

Pendekatan kualitatif merupakan metode penelitian yang berfokus pada pemahaman makna dan interpretasi dari sudut pandang partisipan. Pendekatan ini menekankan pada pentingnya konteks dan interaksi sosial dalam memahami fenomena sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif akan digunakan untuk memahami bagaimana media *online* *Kediritanggung.co* dan *Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com)* membingkai pemberitaan tentang Mas Dhito.¹

Sugiono mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai sebuah pendekatan yang mendasarkan pada filsafat *pospositivisme*, digunakan untuk menyelidiki objek yang alamiah dan tidak dapat dikendalikan seperti dalam eksperimen. Menurut Denzin dan Lincoln, pendekatan kualitatif menekankan pada proses dan makna yang diamati, tanpa penekanan yang ketat pada pengukuran kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi.

¹ Dr Juliansyah Noor M.M S. E., *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2016), 302.

Sementara itu, Bog dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai serangkaian prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau pernyataan lisan dari objek yang diteliti.²

Penelitian kualitatif banyak digunakan pada penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif juga penelitian yang tidak melewati prosedur statistik. Pendekatan kualitatif memang tidak menggunakan prosedur statistik namun pengguna pendekatan kualitatif menggunakan analisis kemudian mengumpulkan data lalu diinterpretasikan. Pendekatan ini juga menggunakan objek yang berkaitan dengan persoalan sosial dan manusia yang bersifat tidak terikat.³

B. Kehadiran Peneliti

Keterlibatan peneliti dalam penelitian kualitatif memegang peranan yang sangat penting dan krusial. Peneliti bukan hanya sebagai instrumen penelitian, tetapi juga berperan sebagai pengamat partisipan yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan berperan sebagai pengamat partisipan dan terlibat secara aktif dalam mengumpulkan data dengan cara:

- 1) Mengamati konten media *online* Kediritangguh.co dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com). Peneliti akan mengamati dan menganalisis teks berita, tentang Mas Dhito yang diterbitkan oleh Kediritangguh.co dan Radar Kediri pada bulan Mei-Juli 2024 dengan metode analisis framing Robert N Entman.
- 2) Mengamati media sosial Mas Dhito, Peneliti akan mengamati akun media sosial Mas Dhito pada bulan Mei – Juli 2024 untuk memahami bagaimana dia menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan publik.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remadja Karya, 1989), 23.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Alfabeta, 2014), 153.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini akan dilakukan di website milik Kediri Tangguh (kediritangguh.co) dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com) hal ini dikarenakan hal yang akan diteliti merupakan media *online*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana framing yang dibuat oleh Kediritangguh.co dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com).

D. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

- 1) Data primer dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa berita produk berita tentang Mas Dhito di media *online* Kediritangguh.co dan Radar Kediri dengan rentang waktu Mei hingga Juli 2024.
- 2) Data sekunder dalam penelitian ini merupakan data yang melengkapi data primer berupa beberapa literatur yang relevan dengan penelitian ini yang berupa buku, jurnal ilmiah, dan internet

E. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian ini akan memanfaatkan proses pengumpulan data seperti berikut

- 1) Observasi : Observasi merupakan proses pengumpulan data yang berkaitan dengan mengobservasi pemberitaan tentang Mas Dhito pada media *online* Kediritangguh.co dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com) dengan rentang waktu dari bulan Mei hingga bulan Juli 2024.
- 2) Dokumentasi : Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk membantu agar mendapatkan data yang konkrit dan akurat serta membantu peneliti untuk menerangkan suatu unsur yang berkaitan dengan persoalan penelitian. Hal ini peneliti akan melakukan pengarsipan dengan cara mengunduh berita-berita

tentang Mas Dhito yang ada di website Kediritanggung.co dan Radar Kediri (radarkediri.jawapos.com) dengan rentang waktu dari bulan Mei sampai Juli 2024. Selain itu peneliti juga mengumpulkan penunjang penelitian seperti buku artikel jurnal dan sumber dari internet seperti berita yang diterbitkan oleh media lain yang ada di Kediri tentang Mas Dhito.

F. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data dengan teknik analisis framing model Robert N Entman. Menggunakan analisis framing milik Entman karena analisis ini bisa melihat bagaimana penonjolan isu yang dibuat oleh media dalam pemberitaannya. Dengan objek penelitian media *online* Kediritanggung.co dalam kurun waktu dari bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 yang bertopik Mas Dhito. Hal ini dipilih karena Kediri Tangguh seringkali memberitakan kejadian apapun tentang Mas Dhito lebih banyak dari media *online* lain di Kediri contohnya seperti Radar Kediri, Metara News atau Tribunnews Kediri. Dalam rentang waktu sebulan pemberitaan tentang Mas Dhito pada website kediritanggung.co bisa mencapai sepuluh berita hingga dua puluh berita lebih.

Penelitian framing milik Robert N Entman lebih menekankan pemilihan isu dan penekanan makna atau unsur tertentu. Model milik Entman ini memiliki empat kerangka analisis :

1. *Define Problems* (pendefinisian masalah)

Pendefinisian masalah merupakan unsur yang pertama kali dilihat terhadap framing berita. Bagian ini juga menjadi unsur yang paling penting dan berguna untuk menekankan bagaimana proses peristiwa yang dipahami oleh wartawan ketika mendapat dua persoalan yang sama namun dipahami dengan cara yang berbeda.

Dengan cara pandang yang berbeda ini tentu saja akan mendapatkan hasil realitas bentukan yang beda juga menghasilkan berita yang berbeda.⁴

2. ***Diagnose Causes*** (Memperkirakan Masalah)

Diagnose causes merupakan langkah kedua setelah identifikasi masalah, di mana fokusnya adalah mengidentifikasi akar penyebab suatu masalah dalam suatu peristiwa. Cara suatu peristiwa dipahami akan mengindikasikan siapa atau apa yang dianggap sebagai sumber masalah tersebut. Pada tahap ini, definisi dari sumber masalah akan mencakup lebih luas mengenai siapa yang terlibat sebagai pelaku dan siapa yang dianggap sebagai korban.

3. ***Make Moral Judgement*** (penilaian moral)

Menentukan penilaian moral, merupakan analisis untuk membuat penyelesaian suatu perkara yang telah dibuat oleh wartawan. Menyusun nilai-nilai yang dapat menggambarkan suatu masalah dan menentukan standar moral yang digunakan untuk memberi legitimasi atau menolak suatu tindakan. Setelah masalah telah didefinisikan dan sumber masalah telah diidentifikasi, diperlukan argumen yang kuat untuk mendukung gagasan yang telah diusulkan. Gagasan tersebut berhubungan dengan konsep yang sudah dikenal oleh masyarakat umum.

4. ***Treatment Recommendation*** (menekankan penyelesaian)

Elemen ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana jurnalis membuat penyelesaian masalah di dalam suatu peristiwa. Pada penyelesaian ini ada harapan terhadap proses kejadian di mana dapat diketahui apa dan siapa yang menyebabkan perkara.⁵

⁴ Eriyanto, *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media*, 223–24.

⁵ Eriyanto, *Analisis framing: konstruksi, ideologi, dan politik media* 219–21.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode triangulasi sumber data. Sugiyono menjelaskan bahwa metode triangulasi data merupakan pendekatan dalam pengumpulan data yang mengkombinasikan informasi dari berbagai data dan sumber yang ada. Metode ini melibatkan tiga aspek yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.⁶

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda dengan mendapatkan informasi yang sama atau serupa.

b) Triangulasi Tehnik

Triangulasi teknik adalah penggunaan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan informasi yang sama atau serupa.

c) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu merupakan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat apakah penelitian tetap konsisten atau sama

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 191.

